

BAB II

DISKRIPSI WILAYAH

A. LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Bunut Hulu merupakan salah satu dari 23 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Kecamatan dengan luas wilayah 1118,14 km² ini setara dengan 3,75 % dari luas keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu yang mencapai 2982 km² berbatasan dengan Kecamatan Bunut Hilir sebelah utara, Kabupaten Melawi di sebelah selatan, Kecamatan Boyan Tanjung di sebelah barat, serta Kecamatan Mentebah di sebelah Timur.

Peta Kabupaten Kapuas Hulu 1.1



Dari 15 desa yang ada, Desa Selaup merupakan desa dengan wilayah terluas dimana luas wilayah desanya mencapai 11482 km² dan setara dengan 10,27% dari luas kecamatan Bunut Hulu. Sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah desa Pantas Bersatu, yaitu 40,82 km² atau setara dengan 3,65 % dari luas wilayah Kecamatan Bunut Hulu.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Bunut Hulu

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1	Nanga Dua	102,7
2	Selaup	114,82
3	Nanga Semangut	61,08
4	Temuyuk	80,94
5	Nanga Suruk	61,95
6	Riam Piyang	70,85
7	Nanga Payang	94,11
8	Batu Tiga	108,68
9	Semangut Utara	63,04
10	Segitak	74,09
11	Nanga Kelibang	50,06
12	Sungai Besar	70,98
13	Bakong Permai	41,99
14	Beringin	42,03
15	Pantas Bersatu	40,82
Total		1.118,14

Sumber data : Kantor Camat Bunut Hulu

Mulai tahun 2010 Kecamatan Bunut Hulu mekar menjadi 15 desa, yang sebelumnya hanya 10 desa. Desa desa pemekaran itu antara lain adalah desa Batu Tiga, Semangut Utara, Nanga Kelibang, Pantas Bersatu dan Bakong Permai. Desa Batu Tiga merupakan desa pemekaran dari Nanga Dua, Semangut Utara dan Nanga Kelibang pemekaran dari Nanga Semangut sedangkan Pantas bersatu dan Bakong Permai masing masing merupakan desa pemekaran dari Temuyuk dan Nanga Suruk.

B. PEMERINTAHAN

Kecamatan Bunut Hulu terdiri dari 15 desa. Dengan ibukota kecamatan terletak di desa Nanga Suruk. Jika dilihat dari status hukumnya maka semua desa sudah tergolong definitif dan jika dilihat dari jenis klasifikasinya desa-desa tersebut adalah desa swadaya. Status kepala desa adalah Non PNS karena Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat dengan cara memberikan suara secara langsung dalam Pemilihan Kepala Desa secara Demokratis. Sedangkan Sekretaris Desa diisi oleh pegawai dengan status PNS atau non PNS, akan tetapi baru 4 desa yang sekretaris desanya berstatus PNS sedangkan desa lainnya masih berstatus honorer. Keempat desa tersebut adalah Nanga Suruk, Temuyuk, Selaup dan Nanga Dua. Tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) dimasing-masing desa sebanyak 2 Tingkatan yakni RT dan Dusun, mayoritas aparat desa berpendidikan SMA. Semua desa diwilayah kecamatan telah terbentuk Badan Perwakilan Desa (BPD) sebagai perwakilan dari penduduk setempat. Pembayaran/penggajian aparat desa yang non PNS di anggarkan dari Anggaran Dana Desa (ADD) setempat. Pegawai di Kecamatan Bunut Hulu terdiri dari pegawai PNS dan Non PNS, dapat dilihat pada tabel berikut: Struktur pemerintahan di Kecamatan terdiri atas Camat, Sekretaris Camat, Kasi dan Staff pada masing masing seksi. Adapun camat yang pernah menjabat di kecamatan Bunut Hulu yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel / Table : 2.2

NAMA - NAMA CAMAT KECAMATAN BUNUT HULU

No.	Nama Camat	Periode
1	KUSNAN	1979-1984
2	SUKARDI ,BA	1985-1990
3	VIKTOR	1991-1997
4	MARDOYO SALLAN	1998-2003
5	ABANG CHAERUL SALEH	2003-2005
6	USMANDI	2006-2008
7	DRS.RUSLI KULYA	2009-2011
8	DRS.ABDUL KARIM, M.Si	2012 - sekarang

Sumber data : Kantor Camat Bunut Hulu

Tabel / Table : 2.3.

NAMA DESA DAN BANYAKNYA DUSUN DI KECAMATAN BUNUT HULU

TAHUN 2012

DESA	Banyak dusun	RT	RW
Nanga Dua	2	6	-
Selaup	3	6	-
Nanga Semangut	2	7	-
Temuyuk	3	6	-
Nanga Suruk	4	10	-
Riam Piyang	4	10	-
Nanga Payang	2	5	-
Batu Tiga	3	5	-
Semangut Utara	2	8	-
Segitak	2	4	-
Nanga Kelibang	2	4	-
Sungai Besar	3	6	-
Bakung Permai	3	7	-
Beringin	2	4	-
Pantas Bersatu	4	8	-
Jumlah	66	96	-

Sumber data : Kantor Camat Bunut Hulu

C. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kecamatan Bunut Hulu pada tahun 2013 berjumlah 15038 Jiwa, menurut data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Bunut Hulu komposisi penduduk dikecamatan tersebut proporsinya hampir sama, dimana jumlah penduduk laki-laki adalah 7544 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 7494 jiwa. Dengan sex ratio 101,70 arti-nya tiap 100 orang perempuan terdapat 101,70 laki laki. Secara keseluruhan jumlah penduduk Bunut Hulu meningkat dibandingkan tahun 2012, yaitu dari 14197 pada tahun 2012 menjadi 15753 pada tahun 2013.

Tabel / Table : 2.4.

PENDUDUK MENURUT DESA DAN JENIS KELAMIN KECAMATAN BUNUT HULU TAHUN 2013

Desa	Jumlah Penduduk				
	Jumlah KK	Laki	Perempuan	Total	sex R
Nanga Dua	259	510	479	989	106,47
Selaup	116	397	401	798	99,00
Nanga Semangut	431	892	834	1.726	106,95
Temuyuk	367	601	811	1.412	74,11
Nanga Suruk	441	911	787	1.698	115,76
Riam Piyang	432	808	804	1.612	100,50
Nanga Payang	185	384	376	760	102,13
Batu Tiga	189	376	372	748	101,08
Semangut Utara	128	887	905	1.792	98,01
Segitak	210	305	262	567	116,41
Nanga Kelibang	276	257	248	505	103,63
Sungai Besar	72	550	535	1.085	102,80
Bakung Permai	432	452	426	878	106,10
Beringin	167	215	201	416	106,97
Pantas Bersatu	109	398	369	767	107,86
Jumlah	3814	7.943	7.810	15.753	101,70

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

di Kecamatan Bunut Hulu tersebar tersebar di 15 Desa, jumlah penduduk terbesar terdapat di desa Semangut Utara yakni 1792 jiwa yang terdiri dari 887 laki-laki dan 905 perempuan, dan jumlah penduduk terkecil yaitu di desa beringin dengan jumlah keseluruhan penduduk 416 jiwa terbagi dalam 215 laki-laki dan 201 perempuan.

Tabel / Table : 2.5.
KEPADATAN PENDUDUK KECAMATAN BUNUT HULU
DIRINCI MENURUT DESA
TAHUN 2013

DESA	Luas km ²	Jumlah penduduk	KEPADATAN PENDUDUK PER km ²
Nanga Dua	102,70	989	9,63
Selaup	114,82	798	6,95
Nanga semangut	61,08	1.726	28,26
Temuyuk	80,94	1.412	17,45
Nanga Suruk	61,95	1.698	27,41
Riampiang	70,85	1.612	22,75
Nanga Payang	94,11	760	8,08
Batu Tiga	108,68	748	6,88
Semangut utara	63,04	1.792	28,43
Segitak	74,09	567	7,65
Nanga kelibang	50,06	505	10,09
Sungai besar	70,98	1.085	15,29
Bakung permai	41,99	878	20,91
Beringin	82,03	416	5,07
Patas bersatu	40,82	767	18,79
JUMLAH	1.118,14	15.753	14,09

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa kepadatan tertinggi ada di desa semangut utara dengan luas wilayah 63.04 dan jumlah penduduk 1.792 dengan tingkat kepadatan 28.43.

TABEL / Table : 2.6.

JUMLAH PENDUDUK MENURUT IJAZAH YANG DIMILIKI KECAMATAN
BUNUT HULU TAHUN 2013

Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki	Laki-laki + Perempuan
Tidak Punya Ijazah	6063
SD/MI/Sederajat	5720
SLTP/MTs/Sederajat	2168
SMU/MA/sederajat	1424
Diploma I/II	155
Diploma III/Sarmud	77
Diploma IV/S1,S2,S3	146
JUMLAH	15753

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

Dari tabel di atas dapat kita lihat masih banyak penduduk di kecamatan bunut hulu yang tidak memiliki ijazah yaitu 6063 jiwa, sedangkan tingkat SD/MI/Sederajat 5720 jiwa, jadi dapat di simpulkan bahwa rata masyarakat kecamatan bunut hulu masih berpendidikan rendah.

Tabel / Table : 2.7.

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA KECAMATAN BUNUT HULU
TAHUN 2012

DESA	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha
Nanga Dua	88	138	316	3	1
Selaup	523	62	479	-	1
Nanga semangut	1.784	-	11	-	-
Temuyuk	1.445	-	-	-	-
Nanga Suruk	1.740	12	26	-	-
Riampiang	1.681	-	2	-	-
Nanga Payang	64	196	563	-	-
Batu Tiga	154	234	300	-	-
Semangut utara	1.810	-	-	-	-
Segitak	43	-	366	-	-
Nanga kelibang	481	1	112	-	-
Sungai besar	1.168	-	-	-	-
Bakung permai	831	6	4	-	-

Beringin	428	-	-	-	-
Patas bersatu	708	-	-	-	-
JUMLAH	12.948	649	2.179	3	2

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat mayoritas masyarakat di kecamatan bunut hulu beragama islam dengan jumlah masyarakat yang beragama islam yaitu 12.948 dari jumlah keseluruhan masyarakat 15.753, sedangkan khatolik sebanyak 2.179.

D. VISI DAN MISI DAERAH

VISI

Terwujudnya pemerintahan yang profesional untuk masyarakat sejahtera, maju, cerdas sehat melalui akselerasi pembangunan partisipatif berbasiskan ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan.

MISI

1. Mewujudkan birokrasi yang profesional responsif dan bertanggung jawab.
2. Meningkatkan kualitas SDM yang bertakwa, cerdas, dan sehat.
3. Pembangunan sarana dan prasarana wilayah serta aksesibilitas ke daerah terpencil, terisolir dan perbatasan.
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertumpu pada potensi dan sumberdaya lokal.
5. Memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

E. TATA RUANG DAN INFRASTRUKTUR

Infrastruktur fisik dan sosial dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi *sektor publik* dan *sektor privat* sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal *infrastruktur teknis atau fisik* yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengolahan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitasi akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat. dalam beberapa pengertian, istilah infrastruktur termasuk pula *infrastruktur sosial* kebutuhan dasar seperti antara lain termasuk sekolah dan rumah sakit. bila dalam militer, istilah ini dapat pula merujuk kepada bangunan permanen dan instalasi yang diperlukan untuk mendukung operasi dan pemindahan.¹

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Infrastruktur> (24/06/2014) 18:56

TABEL / Table : 2.8.

JUMLAH SEKOLAH DIRINCI MENURUT
JENIS DAN STATUS DI KECAMATAN BUNUT HULU

DESA	TK	SD	MI	SMP	MTS	SMU	jumlah
Nanga Dua	-	1	-	-	-	-	1
Selaup	-	2	-	-	-	-	2
Nanga semangat	1	2	1	1	1	1	7
Temuyuk	-	1	-	1	-	-	2
Nanga Suruk	-	2	-	1	-	-	3
Riampiang	-	2	1	1	-	-	4
Nanga Payang	-	1	-	-	-	-	1
Batu Tiga	-	1	-	-	-	-	1
Semangut utara	-	1	-	-	-	-	1
Segitak	-	1	-	-	-	-	1
Nanga kelibang	-	1	-	-	-	-	1
Sungai besar	-	1	-	-	-	-	1
Bakung permai	-	1	-	1	-	-	2
Beringin	-	1	-	-	-	-	1
Patas bersatu	-	1	-	-	-	-	1
JUMLAH	1	19	2	5	1	1	29

Sumber Data : UPT Pendidikan Kec. Bunut Hulu

Di kecamatan bunut hulu sudah cukup banyak sekolah, walaupun demikian dengan luas wilayah yang cukup besar jadi masih di katan kurang khususnya tingkat TK, di karnakan Cuma ada satu TK di desa na. Semangut jadi perlu di tambahkan di tingkat TK, MTS, dan SMU.

TABEL / Table : 2.9.

JUMLAH MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KECAMATAN BUNUT HULU TAHUN AJARAN 2012/2013

DESA	Jumlah murid	Jumlah Guru	Rasio Murid terhadap guru
Nanga Dua	91	5	18,2
Selaup	187	7	26,7
Nanga semangat	494	31	15,9
Temuyuk	175	13	13,5
Nanga Suruk	174	16	10,9

Riampiang	296	23	12,9
Nanga Payang	90	7	12,9
Batu Tiga	105	7	15,0
Semangut utara	32	6	5,3
Segitak	52	4	13,0
Nanga kelibang	90	6	15,0
Sungai besar	199	8	14,9
Bakung permai	85	6	14,2
Beringin	62	4	15,5
Patas bersatu	49	3	16,3
JUMLAH	2101	146	14,4

Sumber Data : UPT Pendidikan Kec. Bunut Hulu

Sekolah yang ada di kecamatan bunut hulu memiliki cukup banyak murid yaitu 2101, namaun tidak di imbangi oleh fasilitas sekolah yang masih sedikit, dan tenaga pengajar yang saya nilai masih kurang yaitu berjumlah 146, dengan tingkat rasio terhadap guru yaitu 14,4.

TABEL/Table :2.10.
 BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS
 DI KECAMATAN BUNUT HULU
 TAHUN 2013

DESA	RS	Puskesmas	Puskesmas pembantu	Poskesdes	Polindes
Nanga Dua	-	-	-	-	1
Selaup	-	-	-	1	-
Nanga semangut	-	-	1	1	-
Temuyuk	-	-	1	-	-
Nanga Suruk	-	1	-	-	-
Riampiang	-	-	-	1	-
Nanga Payang	-	-	1	-	-
Batu Tiga	-	-	-	1	-
Semangut utara	-	-	1	-	-
Segitak	-	-	1	-	-
Nanga kelibang	-	-	-	-	1
Sungai besar	-	-	-	1	-

Bakung permai	-	-	-	-	-
Beringin	-	-	1	-	-
Patas bersatu	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	1	6	5	2

Sumber data: Puskesmas Kec. Bunut Hulu

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa pelayanan kesehatan yang ada di kecamatan bunut hulu sebanyak 14, akan tetapi bila di bandingkan dengan jumlah masyarakat dan jauhnya akses dari suatu desa yang lain maka pusat pelayanan ini masih di anggap sangat kurang di tambah lagi tenaga medis hanya di fasilitasi oleh 1 dr.umum saja dan 20 perawat serta hanya ada 5 bidan saja di seluruh kecamatan bunut hulu, sedangkan jumlah penyandang cacat sebanyak 28 orang.

TABEL/Table : 2.11
JUMLAH DAN KONDISI RUMAH IBADAH DI KECAMATAN BUNUT
HULU TAHUN 2012

Sarana ibadah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
Masjid	13	4	1	18
Surau	13	1	1	15
Gereja katholik	2	1	1	4
Kapel Khatolik	1	1	1	3
Gereja Protestan	-	-	-	-
Kapel Protestan	1	-	-	1
Vihara	-	-	-	-
Pura	-	-	-	-
Kelenteng	-	-	-	-
JUMLAH	30	7	4	41

Sumber data: Kantor Camat Bunut Hulu

TABEL/Table : 2.12

JENIS JALAN DARI DESA KE KECAMATAN BUNUT HULU
TAHUN 2013

DESA	Jenis permukaan		
	Aspal	Krikil	Tanah
Nanga Dua	-	-	✓
Selaup	-	✓	✓
Nanga semangut	✓	-	✓
Temuyuk	✓	✓	✓
Nanga Suruk	-	✓	✓
Riampiang	✓	✓	✓
Nanga Payang	-	✓	✓
Batu Tiga	-	-	✓
Semangut utara	✓	-	✓
Segitak	-	✓	✓
Nanga kelibang	-	✓	✓
Sungai besar	✓	✓	✓
Bakung permai	-	✓	✓
Beringin	-	✓	✓
Patas bersatu	-	✓	✓

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

TABEL/Table 2.13

KONDISI JALAN DARI DESA KE KECAMATAN BUNUT HULU
TAHUN 2013

DESA	Baik	Sedang	Rusak	Rusak berat
Nanga Dua	-	-	✓	✓
Selaup	✓	-	✓	-
Nanga semangut	✓	✓	-	-
Temuyuk	✓	✓	-	-
Nanga Suruk	-	✓	-	-
Riampiang	✓	✓	-	-
Nanga Payang	-	✓	✓	-
Batu Tiga	-	-	-	✓
Semangut utara	✓	-	-	-
Segitak	-	✓	✓	-
Nanga kelibang	-	✓	✓	-
Sungai besar	✓	✓	-	-
Bakung permai	✓	✓	-	-

Beringin	✓	✓	-	-
Patas bersatu	✓	✓	-	-

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

Dua tabel di atas merupakan jenis jalan atau akses menuju ke Kecamatan Bunut Hulu dapat di lihat bahwa jalan yang ada di kecamatan bunut hulu mayoritas masih jalan tanah, sedangkan sisanya krikil dan jalan aspal hanya terdapat di empat desa karena keempat desa itu terletak di jalur lintas selatan kalimantan barat, sedangkan pada tabel ke 2 menjelaskan tentang kondisi jalan di kecamatan bunut hulu, menurut tabel tersebut kondisi jalan yang ada di kecamatan bunut hulu sedang-sedang saja, sedangkan jalan yang rusak parah terdapat di tiga desa yaitu nanga dua, nanga payang dan batu tiga. Sedangkan dari data yang ada di kecamatan di ketahui bahwa kendaraan yang ada di kecamatan Bunut Hulu mayoritas adalah sepeda motor yang berjumlah 1896 unit, data ini di ambil dari jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak.

TABEL/Table : 2.14

KEBERADAAN SINYAL TELEPON SELULER

PER DESA DI KECAMATAN BUNUT HULU TAHUN 2013

DESA	TELKOMSEL	INDOSAT	XL	LAINYA
Nanga Dua	L	T	T	TT
Selaup	K	L	T	T
Nanga semangut	K	K	T	T
Temuyuk	K	L	L	L
Nanga Suruk	K	L	T	T
Riampiang	K	L	T	T
Nanga Payang	L	L	T	T
Batu Tiga	L	T	T	T
Semangut utara	K	K	T	T
Segitak	L	T	T	T
Nanga kelibang	L	L	T	T
Sungai besar	K	L	T	T

Bakung permai	K	L	T	T
Beringin	L	T	T	T
Patas bersatu	L	T	T	T

Sumber Data : Kantor Camat Bunut Hulu

Keterangan tabel di atas:

Isikan kode berikut sesuai dengan keadaan di lapangan:

1. K: sinyal kuat
2. L: sinyal lemah, termasuk jika sinyal ada hanya di beberapa titik di desa tersebut
3. T: sinyal tidak ada.

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua desa di kecamatan Bunut Hulu telah memiliki sinyal telepon seluler. Walaupun di sebagian daerah sinyalnya masih lemah dan sinyalnya hanya telkomsel sedangkan yang lain seperti indosat, XL dan lainnya hanya di sebagian desa yang ada sinyalnya.

F. KONDISI BUDAYA, SOSIAL DAN POLITIK

1. Kondisi budaya

Di Kecamatan Bunut Hulu ada dua kelompok suku terbesar, yakni Dayak dan Melayu. Kedua suku ini memiliki karakteristik masing-masing. Suku Dayak adalah kelompok dimana terdapat puluhan kelompok Dayak dengan bahasa, budaya, dan tradisi yang berbeda satu sama lain. Di antaranya Suku Dayak Kantu', Taman, dan Iban. Kehidupan dan budaya Dayak sebagai masyarakat pribumi di Kabupaten Kapuas Hulu sangat unik dan menarik. Rumah Panjang (*betang*) adalah rumah artistik bagi mayoritas masyarakat Dayak yang memiliki keunikan tersendiri. Suku Dayak mayoritas mendiami kawasan pegunungan dengan aktivitas pokok mereka adalah bekerja di sektor pertanian dengan

memanfaatkan sumberdaya hutan/alam yang tersedia secara turun temurun untuk pemenuhan kebutuhan pangan maupun papan. Secara ekologi, hutan dipercaya oleh masyarakat dayak dapat berfungsi sebagai daerah resapan air serta pencegah banjir dan longsor.

Suku Melayu adalah kelompok lain masyarakat yang juga tinggal di Kecamatan Bunut Hulu. Mayoritas masyarakat ini tinggal di daerah dataran rendah dan pinggiran sungai karena kebanyakan dari mereka adalah nelayan dan kehidupannya lebih banyak tergantung pada perairan sehingga mata pencarian mereka adalah menjadi nelayan dengan menangkap ikan di danau yang tersebar di sungai tebaung, yaitu salah satu anak sungai kapuas yang bermuara di kecamatan Bunut Hilir, akan tetapi seiring dengan kemajuan jaman jadi masyarakat kecamatan Bunut Hulu sekarang membudidayakan ikan di kolam-kolam yang biasanya di buat sendiri di dekat rumah, mereka menilai ikan yang di budidayakan sendiri apabila panen akan lebih memadai dan dapat di kontrol dengan baik, adapun ikan yang di pelihara antara lain ikan BAWAL, NILA, BIAWAN, JELAWAT serta ikan yang menjadi keunggulan yaitu ikan arwana atau dalam bahasa melayunya adalah ikan SILUK, walaupun pemasarannya masih di tingkat lokal saja tetapi ikan siluk yang di budidayakan sangat produktif dan berpotensi menjadi keunggulan bagi masyarakat Kecamatan Bunut Hulu. serta sebagian dari suku melayu mengantung kehidupan mereka di sektor pertambangan yaitu pertambangan tradisional yang telah turun temurun menjadi penopang kehidupan masyarakat, hasil tambang terbesar berupa EMAS, dan tambang emas ini di kerjakan di daerah sungai tebaung dengan menggunakan mesin diesel atau biasa di

sebut mesin dompeng walaupun tambang emas tradisional ini di anggap merusak lingkungan dan merupakan tambang liar karna tanpa ijin, akan tetapi masyarakat telah mengantungkan kehidupan pada sektor tambang tradisional tersebut, sehingga pemerintah tidak bisa berbuat banyak pada masyarakat. Pola hidup dan budayanya tidak hanya berbeda dari kelompok masyarakat Dayak, tetapi juga sedikit berbeda dari kelompok Melayu di tempat lain.

2. KONDISI SOSIAL POLITIK

kondisi perpolitikan di Kecamatan Bunut Hulu merupakan periode yang lebih sehat dan konstruktif dibanding dengan periode-periode sebelumnya. Walaupun pada tahun sebelunya pemilihan kepala daerah : pemilihan gubernur (Pilgub) Kalbar. Hampir tak ada pengerahan massa bagi persiapan “pesta” demokrasi yang dikhawatirkan menjurus pada gejolak seperti terjadi sebelumnya di desa selaup terdapat konflik pada saat perhitungan suara.

pada Tahun 2014 Lebih Damai dan Aman Walaupun di desa kelibang sempat ada yang mengadukan tentang dugaan kecurangan tetapi tidak dapat di buktikan oleh pelapor dan akhirnya tidak di gubris oleh pihak PPK kecamatan Bunut Hulu. dan akhirnya pleno perhitungan sura dapat di lanjutkan oleh PPK kecamatan Bunut Hulu.

Pileg di kecamatan Bunut Hulu berjalan dengan damai tanpa kericuhan berarti lebih disebabkan oleh fakta bahwa kawasan dimana penduduk tersebut masing-masing berdomisili terletak di kawasan pedalaman jauh (interior upland areas) dan pedalaman transisi (interior transitional areas). Karakter masyarakat

pada dua kawasan tersebut ternyata lebih damai; menghargai perbedaan dan tidak menyelesaikannya melalui kekerasan, tidak juga beringas, dan faktor kepemimpinan masyarakat yang tidak menggerakkan massa dibanding dengan kawasan pedalaman dekat (interior valley area), demi tujuan politik dan ekonomi jangka pendek mereka.

Kondisi sekarang Ketimbang pilgub 2012 Lebih stabil, kondisi sosial politik 2014 dari pada kondisi 2012 terlihat pada sensitivitas masyarakat pada periode 2012 terhadap kasus yang justru terjadi 2 (dua) tahun lalu. Peristiwa itu berkaitan dengan dugaan ketidakadilan pihak panitia pemungutan suara PPS pada saat perhitungan suara sehingga memicu kemarahan warga desa selaup dan menimbulkan konflik yang berujung pada penghitungan kembali surat suara di desa selaup.

Dari sisi partai politik, di kecamatan bunut hulu sebagian penduduk masih bersikap apatis dimana pengetahuan akan politik masih rendah sedangkan tingkat kesadarannya sudah lumayan tinggi, masyarakat kecamatan Bunut Hulu hanya mengenal beberapa partai politik di antaranya GOLKAR, PDI, PPP, dan beberapa partai besar lainnya, akan tetapi masyarakat lebih loyal kepada partai PPP, karena partai PPP merupakan partai penguasa di Kapuas Hulu, partai ini merupakan partai bupati Kapuas Hulu sehingga intervensi partai PPP di bandingkan partai2 yang lain jauh lebih besar hal ini di buktikan pada pemilu tahun ini partai PPP memperoleh lima kursi di DPRD Kapuas Hulu. Sebagian dari masyarakat yang tidak terlalu paham akan partai maka mereka hanya melihat sosok kandidat yang menurut mereka kompeten dan dapat di percaya sebagai aspirasi dari suara

mereka serta orang terdekat lah yang menjadi fokus masyarakat untuk di pilih pada saat pemilu legislatif.